

**ANALISIS KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DIUKUR DENGAN KUALITAS
AKRUAL SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

Falen Sopia Solina Aronggear

falenaronggear23@gmail.com

Sylvia Christina Daat

sylviadaat@gmail.com

Pascalina V. S. Sesa

pascalinasesa@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

This study aims to empirically determine the difference in the quality of accounting information as measured by the quality of accruals before and during the COVID-19 pandemic in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The 2018-2021 observation period. This study used a quantitative approach with secondary data. Sample selection using the purposive sampling method so that the samples used are 53 samples. With the population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Observation period 2018-2021. The analysis method used is multiple regression with the help of IBM 21 SPSS software with analysis techniques, namely documentation. The results showed that the quality of accounting information before and during the COVID-19 pandemic, as measured by the quality of accruals, was a significant difference. For example, the practical value before the pandemic was 78,607.85. Meanwhile, the considerable importance during the COVID-19 pandemic was 189.59. This means there is a substantial difference in the quality of accounting information as measured by the accruals quality. Thus, it can be stated that the COVID-19 pandemic in Indonesia can significantly affect the quality of accounting information as measured by accrual quality.

Keywords: *quality of accounting information; quality accrual*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak pandemi COVID-19 pada pasar keuangan dan kinerja keuangan perusahaan beragam. Belum jelas berapa lama krisis akibat virus Covid-19 ini akan berlangsung, sehingga belum bisa memperkirakan dampak kerugiannya. Tekanan yang dihadapi manajemen memunculkan potensi manipulasi informasi akuntansi untuk memenuhi target dan ekspektasi pasar. Manajemen mungkin mencoba menggunakan diskresi akuntansi untuk menyesuaikan laporan keuangan dengan ekspektasi pesimistis tentang masa depan. Penelitian sebelumnya terkait dampak krisis belum konklusif. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan manajemen laba selama krisis keuangan dan ekonomi (Silva et al., 2014; Flores et al., 2016), dalam (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021) sementara yang lain mendokumentasikan penurunan manajemen laba selama krisis. Kinerja perusahaan yang buruk diduga mengurangi niat manajemen laba (Chintrakarn et al., 2018) atau kebutuhan untuk menarik investor (Cimini, 2015) dalam (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021).

Implikasi praktisnya adalah pada kualitas informasi akuntansi perusahaan publik, yang dapat menurun karena motivasi untuk menampilkan laporan keuangan yang terlihat berbeda dari apa adanya. Secara teoretis, penelitian ini akan menambah literatur tentang kualitas informasi akuntansi, khususnya laporan keuangan yang diterbitkan selama pandemi COVID-19. Salah satu informasi yang sangat penting diketahui adalah laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala seperti laporan tengah tahun dan laporan akhir tahun, perusahaan kecil maupun perusahaan besar baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan dan laporan lain dengan materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dalam rangka membantu pihak yang berkepentingan perusahaan dalam memahami dan menginterpretasikan laporan keuangan maka perlu dibuat analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masing pos yang terdapat didalam laporan keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kualitas informasi yang diterbitkan selama pandemi COVID-19 untuk masa yang akan datang.

Diketahui bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Untuk itu, peneliti menggunakan laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia.

Dalam beberapa penelitian terdapat inkonsistensi hasil mengenai kualitas informasi akuntansi di masa pandemi covid-19. Hasil penelitian dari (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021), menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak pada kualitas akrual sebagai ukuran kualitas informasi akuntansi, Penegakan standar akuntansi dan auditing dapat mengurangi dampak pandemi COVID-19 dalam meningkatkan kualitas akrual. Namun secara keseluruhan, perlindungan investor secara signifikan dapat meningkatkan kualitas akrual, dari informasi akuntansi di masa pandemi COVID-19. Penelitian oleh Agustin (2019) dalam (Sri Dewi Anggadini, 2021) mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sejalan dengan penelitian oleh Rivaldi (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki pengguna maka semakin berkualitas informasi akuntansi yang diolah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat dari indikator-indikator yang membentuk variabel di penelitian ini dan hal ini dijadikan novelty pada penelitian ini. Selain itu, pengaruh pandemi juga terlihat pada penurunan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan (Rahmani, 2020), dalam (Revinka, 2021).

Penelitian ini berkontribusi pada literatur sebagai berikut. Pertama, penelitian ini merupakan salah satu studi pertama yang menyelidiki kualitas informasi akuntansi dalam praktik daerah-daerah se-indonesia di tengah pandemi yang sedang berlangsung. Daerah-daerah ini adalah daerah-daerah yang beberapa di antaranya merupakan daerah berkembang, Secara finansial, daerah-daerah tersebut sangat mungkin terdampak oleh Covid-19. Kedua, penelitian ini memperluas (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021) dengan menguji kualitas informasi akuntansi baik dari sektor industri akuntansi maupun pasar selama krisis pandemi. Terakhir, penelitian ini membantu otoritas daerah-daerah se-indonesia dan investor untuk lebih memahami bagaimana Covid-19 memengaruhi praktik akuntansi dan kualitas informasi akuntansi.

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri, perusahaan ini merupakan salah satu dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manufaktur memiliki peranan penting bagi industri setiap Negara, hal ini dikarenakan manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang cukup banyak dibandingkan dengan sektor lain. Dengan jumlah yang banyak menjadikan manufaktur sebagai indikator utama bagi kemajuan ekonomi bangsa, sehingga sektor manufaktur dapat menjadi salah satu alternatif utama bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur memerlukan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan aktiva lancarnya agar lebih efisien. Hal ini karena proporsi aktiva lancar perusahaan manufaktur biasanya lebih dari setengah total aktiva. Untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan biasanya perusahaan melakukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah penelitian yang penulis uraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi sebelum dan selama pandemi covid-19 yang diukur dengan kualitas akrual?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi sebelum dan selama pandemi covid-19 yang diukur dengan kualitas akrual.

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambah pengetahuan mengenai topik penelitian yang diukur dengan menggunakan laporan keuangan yang memberi gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Signal

Teori sinyal mengklasifikasikan sinyal menjadi dua kelompok besar, yaitu sinyal langsung dan sinyal tidak langsung. Sinyal langsung tercermin dalam pengungkapan yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sinyal tidak langsung di antaranya terkait dengan jumlah ekuitas yang dipertahankan, kualitas auditor eksternal, struktur modal, kebijakan dividen, dan pemilihan kebijakan akuntansi.

Secara garis besar teori signal menjelaskan bahwa laporan keuangan pada dasarnya dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal positif atau negatif tentang kondisi perusahaan. Selain itu, teori signal menitikberatkan kepada pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi kepada pihak eksternal. Informasi laporan keuangan merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangatlah diperlukan khususnya oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis pengambilan keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Menurut Sharpe (1997: 211) pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

2.2 Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi tentang laba sangat penting bagi perusahaan karena laba digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan oleh sejumlah besar pengguna laporan keuangan. Ketika melakukan penelitian tentang kualitas informasi akuntansi, laba merupakan hal utama dalam menentukan kualitas informasi akuntansi. Dalam literatur akademik, kualitas informasi akuntansi sangat sering ditentukan oleh kualitas laba yang dilaporkan. Untuk hal-hal ini, peneliti telah membuat kualitas informasi akuntansi dapat dioperasikan secara empiris dengan mengembangkan beberapa atribut untuk menentukan kualitas laba. Dikarenakan laba dapat diuraikan ke dalam arus kas dan akrual, beberapa peneliti menggunakan kualitas akrual untuk menarik kesimpulan tentang kualitas laba.

Kualitas informasi laporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa laba yang berkualitas tinggi terefleksi pada laba yang dapat berkesinambungan untuk suatu periode yang lama (Fanani, 2009) dalam (Prima Aprilyani Rambe, Fatahurrazak, & Trisna, 2017). Laba yang berkualitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa atribut laba. Menurut Francis, et. al (2004) dalam (Prima Aprilyani Rambe, Fatahurrazak, & Trisna, 2017) atribut laba terbagi menjadi dua jenis yaitu, berbasis akuntansi atau *accounting-based* dan berbasis pasar atau *market-based*.

Secara khusus, atribut laba berbasis akuntansi berasal dari asumsi implisit bahwa fungsi pendapatan adalah alokasi efektif arus kas untuk periode pelaporan melalui proses akrual. Atribut laba berbasis akuntansi diantaranya, *accrual quality* (kualitas akrual), *persistence* (persistensi), *predictability* (prediktabilitas), dan *smoothness*. Sementara atribut berbasis pasar berasal dari asumsi implisit bahwa fungsi laba adalah untuk mencerminkan pendapatan ekonomi yang diwakili oleh return saham. Atribut laba berbasis pasar diantaranya, *value relevance* (relevansi nilai), *timeliness* (ketepatan waktu), dan *conservatism* (konservatisme) (Francis, et. al 2004) dalam (Prima Aprilyani Rambe, Fatahurrazak, & Trisna, 2017).

2.3 Kualitas Akrual

Accrual quality (kualitas akrual) merupakan salah satu dasar dari bagian akuntansi. Salah satu karakteristik umum laporan keuangan adalah dasar akrual. Dalam asumsi dasar akrual, pendapatan diakui saat diperoleh dan pengeluaran diakui saat dibebankan tanpa mempertimbangkan waktu pembayaran diterima dan dikeluarkan. Asumsi ini merupakan kebalikan dari asumsi kas yang mencatat penerimaan ketika kas diterima atau dikeluarkan.

Perbedaan pengguna asumsi ini akan mempengaruhi informasi mengenai arus kas perusahaan. Akuntansi yang berbasis akrual menyediakan informasi ini dengan melaporkan arus kas masuk dan keluar yang berhubungan dengan aktivitas laba. Setelah manajemen bisa memperkirakan arus kas dengan tingkat keyakinan tertentu. Piutang dan hutang merupakan akun yang sering menjadi indikator estimasi untuk arus kas masuk dan arus kas keluar dimasa depan. Dengan kata lain akuntansi berbasis akrual membantu dalam memprediksi arus kas di masa depan dengan melaporkan transaksi dan kejadian lain dengan konsekuensikas yang diterima saat transaksi atau kejadian terjadi, tetapi bukan saat diterima atau dibayar (Kieso et al., 2011:51) dalam (Putri & Firsty Kurnia, 2013).

Pengukuran akrual dapat dibedakan ke dalam dua kelompok yaitu kualitas akrual dan *level* akrual. Kualitas akrual merupakan estimasi dari arus kas operasi periode sebelumnya, saat ini, dan periode yang akan datang pada perubahan modal kerja. Residual dari estimasi tersebut merefleksikan akrual yang tidak berhubungan dengan realiasi arus kas; dan standar deviasi dari residual tersebut merupakan kualitas akrual pada level perusahaan, dimana standar deviasi yang tinggi menunjukkan kualitas akrualnya rendah. Selanjutnya, kualitas akrual digunakan sebagai pengukur kualitas laba (Dechow dan Dichev, 2002; Francis, 2004) dalam (Prima Aprilyani Rambe, Fatahurrazak, & Trisna, 2017).

2.4 Riset Sebelumnya dan Pengembangan Hipotesis

Dampak Covid-19 Pada Kualitas Informasi Akuntansi Yang di Ukur dengan Kualitas Akrual

Peran informasi akuntansi untuk penilaian perusahaan ketika kesehatan keuangan perusahaan memburuk adalah subjek dari beberapa studi dalam literatur akuntansi. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa Covid-19 berdampak besar pada aktivitas bisnis, misalnya penurunan kinerja keuangan pada perusahaan kecil dan menengah mengalami penurunan kinerja keuangan yang lebih tajam dibanding industri lainnya (Abedalqader Rababah, 2020). DeFond & Park (1997) dalam (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021) menemukan bahwa ketika estimasi kinerja masa depan berada di bawah standar capaian finansial tahun sebelumnya, manajemen cenderung mentransfer laba ke periode mendatang dan sebaliknya. Sejak krisis COVID-19 terjadi, perusahaan diduga memiliki motivasi untuk mengalihkan sebagian keuntungannya dari tahun sebelumnya ke periode mendatang.

Adanya pandemi covid-19 ini banyak sekali dampak yang dirasakan oleh pemerintah bahkan masyarakat kecil sekalipun. Salah satu dampak yang memiliki pengaruh yang sangat besar yakni

masalah perekonomian. pertumbuhan ekonomi global juga menurun ditandai dengan PDB dunia yang menurun di angka 2%. Perekonomian Indonesia ke depan akan sangat bergantung pada proses penanganan pandemi ini. (Suryani, 2021). Kualitas informasi akuntansi berkaitan dengan kegunaan informasi akuntansi bagi pengguna laporan keuangan. Kualitas informasi akuntansi merupakan suatu tingkatan, yang dalam hal ini pelaporan keuangan dapat mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Karena perubahan nilai pasar tidak dapat diprediksi dan item laporan keuangan diperbarui setiap periode, laba menjadi lebih tidak stabil dan kurang persisten. Laba yang kurang persisten kurang dapat diprediksi dan kurang berguna untuk penilaian ekuitas (Bhattacharya et al., 2003; Dichev & Tang, 2009) dalam (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021).

Menurut Chintrakarn et al. (2018), dalam (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021) manajer dapat memanipulasi laba yang dilaporkan secara lebih agresif selama krisis keuangan. Skenario pandemi saat ini juga menentukan penerapan manajemen laba. Peningkatan manajemen laba akan menurunkan kualitas informasi akuntansi COVID-19 berdampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi khususnya di Indonesia. Hasil penelitian dari (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021) menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak pada kualitas akrual, pendapatan, tetapi tidak pada relevansi nilai, kualitas informasi akuntansi. Penegakan standar akuntansi dan auditing dapat mengurangi dampak dari pandemi covid-19 dalam meningkatkan kualitas laba. Namun perlindungan investor tidak cukup untuk meningkatkan informasi akuntansi selama pandemi covid-19.

Pandemi Covid-19 diduga berdampak pada penurunan kualitas informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa krisis mengurangi kualitas akrual (Persakis & Iatridis, 2015; Kousenidis et al., 2013; Chen et al., 2018) dan relevansi nilai informasi akuntansi (Graham et al., 2000; Choi et al., 2011; Adwan et al., 2020), dalam (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021).

H1: Terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, objek atau peristiwa. Dalam hal ini mendapatkan gambaran tentang kualitas informasi keuangan perusahaan manufaktur yang diukur menggunakan kualitas akrual.

Populasi adalah kumpulan semua anggota dari obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan 2021 yang berjumlah 193 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang tidak acak yang dapat mewakili semua sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Yang mana data yang dipakai merupakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu sumber data yaitu data sekunder. Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Media perantara disini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan website www.idx.co.id.

Variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian. maka variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan yaitu kualitas informasi akuntansi.

Definisi operasional dan variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas Akrual

Pengukuran kualitas akrual dalam penelitian ini menggunakan model Francis, et. al (2005) yang digunakan Core, et.al (2007) dalam penelitiannya. Model Francis, et. al (2005) ini merupakan

pengembangan dari model Dechow dan Dichev (2002) dalam (Prima Aprilyani Rambe, Fatahurrazak, & Trisna)

$$TCA_{i,t} = \alpha + \beta_1 CFO_{t-1} + \beta_2 CFO_t + \beta_3 CFO_{t+1} + \beta_4 \Delta REV + \beta_5 PPE + \varepsilon$$

Setelah didapatkan nilai TCA, CFO, REV, dan PPE maka seluruhnya dibagi dengan rata-rata total asset perusahaan. Nilai residual kemudian diabsolutkan sehingga semakin rendah nilai absolut residual, semakin tinggi kualitas akrual selanjutnya dilakukan pengujian normalitas (Andari, 2017).

Analisis data merupakan proses pembentukan data ke dalam bentuk yang sederhana. Prosedur data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan memilih data terlebih dahulu ke dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Alat yang akan digunakan untuk mengelola data tersebut dalam penelitian ini adalah SPSS 21.0.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19. Jumlah populasi awal 193 perusahaan manufaktur. Dimana dari hasil proses pengumpulan data yang telah dilakukan penulis, maka diperoleh 53 sampel perusahaan untuk diteliti dengan periode tahun penelitian sebanyak 2 tahun dari tahun 2019-2020 sehingga total sampel penelitian yaitu sebanyak 106 sampel untuk diteliti.

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif
sebelum dan selama pandemi covid-19
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum_Pandemi	53	427	232,142	78,607.85	71,451.721
Selama_Pandemi	53	20	441	189.59	107.908
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 21 oleh peneliti 2022

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 21, output SPSS ini menunjukkan bahwa: Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa nilai kualitas akrual sebelum pandemi covid-19 yang disajikan dalam jutaan rupiah, dengan nilai terendah (*minimum*) kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual pada periode pengamatan 2018 sampai dengan 2021 menunjukkan bahwa kualitas akrual sebelum pandemi covid-19 memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 427, nilai kualitas akrual tertinggi (*maximum*) sebelum pandemi covid-19 adalah 232,142, nilai Rata-rata kualitas akrual sebelum pandemi covid-19 adalah 78,607.85, dan nilai standar deviasi pada kualitas akrual sebelum pandemi covid-19 adalah 71,451.721. Sedangkan selama pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel 1 bahwa nilai kualitas akrual selama pandemi covid-19 yang disajikan dalam jutaan rupiah, dengan nilai terendah (*minimum*) kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual pada periode pengamatan 2018 sampai dengan 2021 menunjukkan bahwa kualitas akrual selama pandemi covid-19 memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 20 nilai kualitas akrual tertinggi (*maximum*) selama pandemi covid-19 adalah 441, nilai Rata-rata kualitas akrual selama pandemi covid-19 adalah 189,59, dan nilai standar deviasi pada kualitas akrual selama pandemi covid-19 adalah 107,908.

4.2 Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data
Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		Sebelum_Pandemi	Selama_Pandemi
		53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,607.85	189.59
	Std. Deviation	71,451.721	107.908
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.082
	Positive	.180	.082
	Negative	-.137	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.313	.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064	.867
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 21 oleh peneliti 2022

Dari hasil uji normalitas yang menggunakan uji komolgrov-smirnov (K-S) diatas dapat diketahui nilai Aysmp. Sig (2-tailed) sebelum pandemi covid-19 yaitu 0,064 > 0,05. Ini artinya data yang digunakan sebelum pandemi covid-19 berdistribusi normal karena nilai Aysmp. Sig (2-tailed) yang berada diatas 0,05.

Dari hasil uji normalitas yang menggunakan uji komolgrov-smirnov (K-S) diatas dapat diketahui nilai Aysmp. Sig (2-tailed) selama pandemi covid-19 yaitu 0,867 > 0,05. Ini artinya data yang digunakan selama pandemi covid-19 berdistribusi normal karena nilai Aysmp. Sig (2-tailed) yang berada diatas 0,05.

4.3 Pengujian Hipotesis

Uji Beda Paired Sample t- Test

Uji Paired T-Test digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata kualitas aktual sebelum dan selama pandemi covid-19. Data kualitas aktual berdistribusi normal setelah melakukan pengeluaran data outlier, maka pengujian ini menggunakan uji paired t-test.

Tabel 3
Hasil Uji Paired T Test
Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Sebelum_Pandemi	78,607.85	53	71,451.721	9,814.649
	Selama_Pandemi	189.59	53	107.908	14.822

Sumber : data diolah spss 2021 oleh peneliti 2022

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Sebelum_Pandemi Selama_Pandemi	78,418.257	71,433.690	9,812.172	58,728.693	98,107.820	7.992	52	.000	

Sumber : data diolah spss 2021 oleh peneliti 2022

Berdasarkan hasil output SPSS *paired sampel statistik* menunjukkan bahwa dari pengukuran kualitas akrual diperoleh rata-rata rasio keuangan pada Perusahaan Manufaktur sebelum adanya pandemi covid-19 sebesar 78.607.85% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata kualitas akrual selama adanya pandemi covid-19 sebesar 189.59%. ini berarti selama adanya pandemi covid-19 perusahaan semakin efisien dalam membayar seluruh hutang secara tepat waktu maupun yang telah jatuh tempo dikarenakan pengelolaan sumber daya, aset serta modal yang sangat efisien sehingga aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatan yang kemudian dapat menghasilkan laba.

Berdasarkan tabel paired sampel t-test juga menunjukkan hasil sig 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas akrual perusahaan manufaktur pasca pandemi covid-19 dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi covid-19. Hasil ini mengindikasikan bahwa jika dilihat dari kualitas akrual terjadi penurunan yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur, selama adanya pandemi covid-19.

Penurunan pada kualitas akrual menunjukkan nilai yang tidak terpaut jauh perbedaannya, maka apabila dilakukan uji *paired sampel t-test* akan menunjukkan adanya perbedaan kualitas informasi akuntansi sebelum dan selama pandemi covid-19.

Berdasarkan tabel 3 uji *t paired sampel t test* diatas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Untuk melihat nilai t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $53-1 = 52$ nilai $dk = 52$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.68488$. berdasarkan hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7.992 > 1.68488$ dan sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19. Untuk menentukan taraf signifikan (P value)

4.4 Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

4.5 Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dinyatakan bahwa ada perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19.

4.4 Pembahasan

Terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil analisis uji beda yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikan untuk perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19 diperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini mengartikan bahwa terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat diinterpretasikan bahwa peristiwa pandemi covid-19 dapat memberikan abnormal kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga

ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengambilan investasi karena pasar dapat menunjukkan gejala yang signifikan akibat adanya perbedaan abnormal kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual selama periode pengamatan yang dilakukan selama 4 tahun pengamatan yaitu 2 tahun sebelum pandemi covid-19 dan 2 tahun selama pandemi covid-19.

Dalam hasil uji secara parsial (sebelum vs selama) yang dilakukan, terdapat Abnormal kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual yang signifikan dari 4 tahun pengamatan (sebelum vs selama) pandemi covid-19, hal ini cukup kuat secara keseluruhan untuk membuat pasar modal bereaksi terhadap peristiwa ini. Terdapatnya perbedaan sebelum dan selama pandemi covid-19 yang sebelumnya belum pernah. Hal ini pun menjadi informasi yang asing bagi para investor, sehingga dapat memberikan dampak dan mengakibatkan adanya Abnormal kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual atau imbal hasil normal khususnya bagi investor yang berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Menurut Jogiyanto (2016) dalam (Tessalonika Cantika Samantha Kiroyan, 2022) apabila suatu peristiwa tidak menimbulkan suatu abnormal return, berarti para investor tidak bereaksi atau tidak ada reaksi pasar, karena reaksi oleh para investor terhadap informasi yang baru ditunjukkan oleh Abnormal Return. Begitu juga sebaliknya, jika abnormal return signifikan maka para investor bereaksi pada peristiwa maka para investor bereaksi pada peristiwa tersebut.

Berdasarkan pengujian diatas menunjukkan bahwa hasil uji beda kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual diperoleh Sig (2-tailed) 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang diduga terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19, diterima. Hal ini mengartikan bahwa terdapat perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat diinterpretasikan bahwa pandemi covid-19, dengan ditunjukkannya adanya signifikan baik secara uji gabungan. Artinya informasi ini kuat untuk menimbulkan suatu reaksi pasar dari segi transaksi jual beli, pada saham-saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang saya gunakan yaitu teori sinyal dimana kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual yang dihasilkan relatif baik sehingga para investor juga akan dapat menerima informasi bahwa kondisi keuangan perusahaan relatif baik dimasa yang akan datang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya (Slamet Sugiri & Retno Yuni Nur Susilowati, 2021) dengan hasil penelitian adanya perbedaan kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor industri.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Dari hasil uji statistik dilihat dari nilai standar deviasi sebelum dan selama pandemic covid-19 lebih kecil dari nilai mean yang mempresentasikan bahwa penyimpangan data rendah. Penyimpangan data rendah artinya nilai data telah terdistribusi dengan merata.

Dari hasil uji normalitas dapat dilihat dari hasil Uji One sampel Kolmogorov-Smirnov Test yang ditunjukkan oleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebelum pandemic covid-19 bernilai 0,064 dan selama pandemic covid-19 bernilai 0,867 yang artinya data sebelum dan selama pandemic covid-19 telah terdistribusi normal.

Dari hasil Uji Beda *Paired Sample t-Test Statistics* dapat dilihat dari nilai mean kualitas akrual sebelum pandemi covid-19 sebesar 78.607.85% lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai mean kualitas akrual selama adanya pandemi covid-19 sebesar 189.59%. ini berarti selama adanya pandemi covid-19 perusahaan semakin efisien dalam membayar hutang secara tepat waktu maupun yang telah jatuh tempo dikarenakan pengelolaan sumber daya, aset serta modal yang sangat efisien sehingga aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatan yang kemudian dapat menghasilkan laba. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa sebelum dan selama pandemi covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual. Ini artinya bahwa sebelum dan selama pandemi covid-19 terdapat perbedaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa adanya pandemi covid-19 di Indonesia dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual secara signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian ini tidak menggambarkan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti hanya meneliti kualitas akuntansi diukur dengan kualitas akrual sebelum dan selama pandemic covid-19 di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai periode perbandingan Tahun 2018-2019 sebelum pandemi dan dibantu dua tahun selama pandemi yaitu tahun 2020-2021.

5.3 Saran

Penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi tambahan penelitian mendatang dengan mengecek kembali pengukuran variabel serta menambah rentan waktu penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan jangka waktu pelaporan yang lebih banyak guna melihat kesesuaian dari laporan keuangan untuk menilai kualitas informasi akuntansi yang diukur dengan kualitas akrual. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah perusahaan lain selain perusahaan manufaktur agar data yang diperoleh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedalqader Rababah, A. A.-H. (2020). Analyzing The Effects Of Covid-19 Pandemic On The Financialperformance Of Chinese Listed Companies. *Public Affairs An Internasional Journal*, 20, 1.
- Andari, A. T. (2017). Analisis Perbedaan Kualitas Akrual Dan Persistensi Laba Sebelum Dan Selama Konvergensi IFRS. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1, 141.
- Erni Puji Astutik, R. P. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas. *Jurnal Untidar*, 106.
- Evri Dwi Marzulina, D. E. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap. *Ejournal Ilmiah Mahasiswa*, 3, 2.
- Fitra, R. A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Bantu Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. 3.
- Hapsari, P. S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pt.Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013. *Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 22, 1.
- Hapsari, P. S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pt.Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013. *Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 22, 4.
- Meylani, A. S. (2019, Mei). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Gas Negara Tbk Periode 2013-2017(Berdasarkan Keputusan Menteri Bumn Nomor : Kep-100/Mbu/2002). *Jurnal Sekuritas*, 2, 105.
- Munfaqiroh, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17, 217.
- Munfaqiroh, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17, 217.
- Munfaqiroh, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17, 218.
- Nisrina Alifiananda, N. N. (2021, Agustus 4-5). *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop And National Seminar*, 1167.
- Pongoh, M. (2013, September). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan . *Emba*, 1, 672.

- Prima Aprilyani Rambe, S. M., Fatahurrazak, S. M., & Trisna, A. (2017). Kualitas Akrua, Relevansi Nilai Laporan Keuangan Dan Asimetri Informasi Sebelum Dan Sesudah Konvergensi Ifrs (International Financial Reporting Standards) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010 Dan 2012). *Jurnal.Umrah.Ac.Id*, 8.
- Prima Aprilyani Rambe, S. M., Fatahurrazak, S. M., & Trisna, A. (N.D.). Kualitas Akrua, Relevansi Nilai Laporan Keuangan Dan .
- Putri, &., & Firsty Kurnia. (2013). Menguji Perubahan Kualitas Akrua Dan Relevansi Nilai Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Full Adopsi Ifrs. *Ekonomi Akuntansi*.
- Revinka, S. (2021, Juli). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 01.
- Slamet Sugiri, &., & Retno Yuni Nur Susilowati. (2021). Kualitas Informasi Akuntansi Sektor Industri Sebelum Dan Selama. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 26, 1.
- Slamet Sugiri, &., & Retno Yuni Nur Susilowati. (2021, Juli). Kualitas Informasi Akuntansi Sektor Industri Sebelum Dan Selama. *Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan*, 26, 164.
- Sri Dewi Anggadini, A. B. (2021, November). Kualitas Informasi Akuntansi : Perlunya Pengetahuan Dan Kualitas Sistem. *Jurnal Akuntansi*, 10, 278.
- Suryani, E. (2021, Januari). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Umkm (Studi Kasus Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 1.
- Tessalonika Cantika Samantha Kiroyan, M. M. (2022, Oktober 4). Analisis Reaksi Pasar Modal Pada Perusahaan Cpo Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Sesudah Larangan Ekspor Minyak Goreng Dan Bahan Baku Di Indonesia. *Jurnal Emba* , 10, 496.
- Theis, R. (2016). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional (Devisa) Yang Go Public Di Bei (Periode 2010-2014). *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16, 916.
- Zanitsa Nas'ifah, A. T. (2021). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan E-Commerce "Jims. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi*, 1, 192-193.